

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab ini akan menjelaskan mengenai objek yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2016. Selain itu juga dijelaskan mengenai variabel dependen yaitu luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *media exposure*. Serta dijelaskan pula teknik-teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu membuat checklist, statistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik dan uji statistik.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 – 2016. Dalam memilih objek penelitian, penulis menggunakan data informasi dalam pengelompokan dengan melihat sektor pertambangan yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dengan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan periode 2014 – 2016.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *longitudinal studies / time series* dan *cross-sectional studies*. Termasuk *cross-sectional* karena data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu tertentu dan termasuk *longitudinal* karena waktu yang diamati adalah selama tiga periode, yaitu periode 2014 sampai dengan periode 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan kondisi lingkungan aktual karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual dan bukan simulasi.

C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR). Variabel ini dihitung dengan menggunakan indeks pengungkapan sosial yaitu dengan teknik checklist dengan melihat pengungkapan informasi sosial pada tema ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, sosial, pertanggung jawaban produk, dan tenaga kerja untuk setiap perusahaan sampel. Enam kategori tersebut terbagi dalam 91 item pengungkapan, sesuai dengan GRI *Guidelines* yang berlaku.



Langkah-langkah untuk menentukan indeks pengungkapan sosial adalah sebagai berikut :

2

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Menentukan skor pengungkapan yang bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan.
- b. Menggunakan model pengungkapan yang tidak diberi bobot sehingga memperlakukan semua item pengungkapan secara sama.
- c. Luas pengungkapan relatif semua perusahaan diukur dengan indeks, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada sebuah perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh perusahaan tersebut.

$$\text{Indeks Pengungkapan Sosial (CSRDI)} = \frac{\text{jumlah informasi sosial yang diungkapkan}}{\text{item pengungkapan sosial}}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau yang dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012: 59).

Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Profitabilitas

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan total aset yang ada setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Likuiditas

Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, yaitu aset lancar dibagi dengan hutang lancar. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

c. Leverage

Leverage merupakan tingkat risiko dimana penggunaan dana tetap (hutang) yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu total hutang dibagi dengan total kepemilikan modal. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

d. Media Exposure

Perusahaan senantiasa memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk jaminan dan usaha perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari *stakeholder*. Hal ini sangat penting untuk dapat membangun reputasi perusahaan sebagai perusahaan dengan aspek operasional yang tidak hanya terpusat pada pencapaian laba, tetapi juga sebagai perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengutamakan kepentingan *stakeholder*. Salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi adalah melalui media. Dengan adanya media, perusahaan dapat membagikan informasi yang penting untuk dipublikasikan. Didalam penelitian ini, pengungkapan media diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana jika perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR pada *website* perusahaan maka diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan tidak mengungkapkan CSR pada *website* perusahaan akan diberikan kode 0.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Simbol
1	Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Dependen	Hasil CSRD	Rasio	CSRD
2	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	ROA
3	Likuiditas	Independen	<i>Current Ratio</i>	Rasio	CR
4	Leverage	Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio	DER
5	Media Exposure	Independen	<i>Dummy</i>	Rasio	ME

Sumber: Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016 yang tersedia di www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria-kriteria yang akan disebutkan nantinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2014 – 2016.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki tahun tutup buku pada tanggal 31 Desember.
5. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan yang mengungkapkan CSR di laporan tahunan 2014 – 2016 secara sukarela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2014-2016	43
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2014-2016	(10)
3	Perusahaan yang <i>delisting</i> antara tahun 2014-2016	(1)
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	(20)
Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel penelitian		12
Periode penelitian		3
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian		36

Sumber : Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

3. Membuat daftar (*checklist*) pengungkapan sosial

Setelah dilakukan *checklist*, nilai dari seluruh item pengungkapan untuk setiap perusahaan disusun dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penghitungan tingkat kepatuhan laporan tahunan suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan-peraturan yang sudah dibentuk. *Checklist* disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan, dimana masing-masing item disediakan tempat jawaban. Indeks pengungkapan sosial yang digunakan adlah daftar indeks yang sesuai dengan indeks GRI yaitu aspek ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan pertanggungjawaban produk. Keenam aspek akan dijumlahkan dan total dari nilai tersebut merupakan nilai pengungkapan informasi laporan tahunan setiap perusahaan.



4. Statistik Deskriptif

- Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2016: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan nilai rata-rata (*mean*).

5. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy* dengan program *software* SPSS 20, kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Bila nilai $\text{sig.} \leq 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

6. Uji Asumsi Klasik

e. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20, didapat hasil Asymp Sig. Berikut kriteria pengambilan keputusannya :



- (1) Jika Asymp Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Asymp Sig $\geq$ 0.05 maka data berdistribusi normal

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

f. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang umum adalah :

- (1) Nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10, maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

g. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan *scatter plot*. Apabila pola menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas / terjadi homoskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



h. Uji Autokorelasi

- Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi berganda memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yang dilakukan dengan cara membandingkan langsung nilai DW (d hitung) dengan nilai d tabel yang terdapat dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Klasifikasi nilai d Uji Durbin-Watson

Nilai	Keterangan
$0 < d < dl$	Autokorelasi Positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$4-dl < d < 4$	Autokorelasi Negatif
$4-du \leq d \leq -dl$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data Olahan

i. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam buku Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 93) dijelaskan bahwa hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 ME + \varepsilon$$



Keterangan :

CSRD : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

DER : Leverage

ME : Media Exposure

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Uji Statistik

j. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (i = 1,2,3,4)}$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0.05

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika $\text{sig-F} < 0.05$, maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $\text{sig-F} \geq 0.05$, maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

k. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Imam Ghozali (Ghozali, 2016: 97), pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-t dari tabel *coefficients* dengan $\alpha = 0.05$ adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $\text{sig-t} \leq 0.05$, maka tolak H_0 yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai $\text{sig-t} > 0.05$, maka terima H_0 yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

Dua sifat koefisien determinasi yaitu :

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
 - (b) Jika $R^2 = 1$, maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.